DETERMINASI SANKSI PAJAK, *TAX MORALE*, DAN DIGITALISASI PAJAK TERHADAP POTENSI KEPATUHAN PAJAK MAHASISWA AKUNTANSI GENERASI Z SEBAGAI CALON WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Jimianus Huriq [1], Agnes Quartina Pudjiastuti [2], Hendrik Suhendri [3]
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
E-mail : Jimyrahaq2202@gmail.com

ABSTRAK

Meskipun pajak merupakan bagian signifikan dari pendapatan negara, generasi muda di Indonesia masih memiliki tingkat kepatuhan pajak yang rendah, yang menuntut langkah-langkah yang disengaja untuk meningkatkan pengetahuan tentang pajak sejak usia muda. Karena mahasiswa akuntansi Generasi Z melek digital dan membutuhkan strategi pengajaran yang memprioritaskan kesadaran pajak sebagai calon wajib pajak, penelitian ini sangat penting. Selain menganalisis fungsi pengetahuan pajak sebagai mediator dan mengidentifikasi elemen yang paling relevan, penelitian ini berupaya untuk menemukan bagaimana hukuman pajak, motivasi pajak, dan digitalisasi sistem pajak memengaruhi kepatuhan pajak prospektif generasi muda. Kuesioner skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari mahasiswa akuntansi di beberapa institusi di Kota Malang. Perangkat lunak SmartPLS kemudian digunakan untuk menganalisis data menggunakan pendekatan SEM-PLS. Temuan menunjukkan bahwa kepatuhan pajak dipengaruhi secara positif oleh denda, insentif, dan digitalisasi sistem pajak, dengan pengetahuan pajak sebagai faktor penguat dan pengaruh utama terhadap kepatuhan pajak di kalangan generasi muda. Temuan ini berkontribusi pada penguatan literatur kepatuhan pajak berbasis perilaku dan digital pada generasi muda. Kesimpulannya, peningkatan literasi dan edukasi perpajakan berbasis digital perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kepatuhan pajak generasi masa depan, dan penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel sosial serta memperluas wilayah penelitian.

Kata Kunci : Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak, *Tax Morale*, Digitalisasi Pajak, Sanksi Pajak.

DETERMINATION OF TAX PENALTIES, TAX MORALE, AND TAX DIGITALIZATION ON THE POTENTIAL TAX COMPLIANCE OF GENERATION Z ACCOUNTING STUDENTS AS PROSPECTIVE TAXPAYERS WITH TAX KNOWLEDGE AS A MEDIATING VARIABLE

Jimianus Huriq [1], Agnes Quartina Pudjiastuti [2], Hendrik Suhendri [3]
Accounting Study Program, Faculty of Economics, Tribhuwana Tunggadewi University, Malang
E-mail : Jimyrahaq2202@gmail.com

ABSTRACT

Although taxes constitute a significant portion of state revenue, young people in Indonesia still have low levels of tax compliance, which requires deliberate measures to increase knowledge about taxes from an early age. Because Generation Z accounting students are digitally literate and require teaching strategies that prioritize tax awareness as future taxpayers, this research is very important. In addition to analyzing the function of tax knowledge as a mediator and identifying the most relevant elements, this study seeks to discover how tax penalties, tax motivation, and the digitization of the tax system affect the prospective tax compliance of the younger generation. A Likert scale questionnaire was used to collect data directly from accounting students at several institutions in the city of Malang. SmartPLS software was then used to analyze the data using the SEM-PLS approach. The findings show that tax compliance is positively influenced by penalties, incentives, and the digitization of the tax system, with tax knowledge as a reinforcing factor and a major influence on tax compliance among the younger generation. These findings contribute to strengthening the literature on behavior-based and digital tax compliance among the younger generation. In conclusion, improving digital-based tax literacy and education needs to be optimized to increase tax compliance among future generations, and further research is recommended to add social variables and expand the research area.

Keywords: Tax Compliance, Tax Knowledge, Tax Morale, Tax Digitalization, Tax Sanctions.